

## Polisi Terus Tegakkan Prokes

**SALATIGA (KR)**- Aparat Polres Salatiga dipimpin Kapolres AKBP Indra Mardiana mendatangi sejumlah warung tempat hiburan malam di Kota Salatiga, Jumat-Sabtu (29-30/10) malam. Kegiatan itu untuk menegakkan Inmendagri Nomor 53 Tahun 2021 tentang PPKM Level 1-3 Wilayah Jawa Bali, Kota Salatiga masuk pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2, sehingga sudah ada kelonggaran kegiatan masyarakat termasuk beroperasinya tempat hiburan malam dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

"Kedatangan kami ini untuk razia penyakit masyarakat (pekat) dengan tujuan utama menegakkan Inmendagri Nomor 53, dimana Kota Salatiga masuk pada PPKM Level 2," tandas AKBP Indra Mardiana. Patroli malam dilaksanakan dengan humanis karena aparat juga menyadari masyarakat sudah jenuh dan butuh hiburan. Polres Salatiga mendukung PPKM Darurat Level 2 dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 di Kota Salatiga dengan patroli. Kegiatan ini untuk memantau kegiatan masyarakat dan penempelan stiker yang berisi imbauan disiplin protokol kesehatan (prokes). Tempat Hiburan yang didatangi, yakni tempat hiburan karaoke di kompleks Sarirejo Kecamatan Sidorejo, tempat karaoke Maestro dan Monalisa di wilayah Kecamatan Sidomukti. Polisi juga mendatangi sejumlah rumah makan yang masih ramai pengunjung. (Sus)

## Warga Diminta Tetap Taati Prokes

**GROBOGAN (KR)** - Sempat sehari nihil, kasus Covid-19 kembali muncul di Grobogan, Sabtu (30/10). Ada dua orang yang terkonfirmasi positif. Namun pada hari sama ada empat pasien sembuh. "Padahal Jumat (29/10), sempat nihil kasus baru dan hanya ada satu pasien sembuh," ungkap Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 yang juga Kepala BPBD Grobogan Endang Sulistyoningih ST MT, Minggu (31/10).

Dengan perkembangan itu, maka total kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan secara kumulatif bertambah menjadi 7.526 orang. Rinciannya, jumlah pasien sembuh 6.741 orang, dan pasien meninggal 740 orang. Dijelaskan, untuk kondisi ruang isolasi rumah sakit, saat ini hanya menyisakan empat pasien saja. Keempat pasien ini, dua orang di antaranya dirawat di RSUD Dr Soedjati Purwodadi, dan dua lainnya masing-masing dirawat di RS Permata Bunda Purwodadi dan RS Habibullah Gabus.

Disebutkan, kapasitas tempat isolasi di Grobogan totalnya ada 506 pasien yang tersebar pada delapan rumah sakit. Yakni, RSUD dr Soedjati (142), RS Panti Rahayu (168), RS Permata Bunda (46), RS Islam (34), RS PKU Muhammadiyah Gubug (30), RS Habibullah Gabus (28), RS Ki Ageng Selo Wirosari (33), dan RS Ki Ageng Getas Pendowo Gubug (25). Sedangkan kapasitas ruang isolasi ICU ada 16 pasien yang tersebar di dua rumah sakit saja. (Tas)

## Pemkab Grobogan Kejar Target Vaksinasi

**GROBOGAN (KR)** - Pemkab Grobogan harus bekerja keras untuk menurunkan status PPKM ke level 2. Pasalnya, hingga Sabtu (30/10), capaian vaksinasi Covid-19 di daerah itu baru menyentuh angka 44 persen. Padahal untuk bisa ke level 2, capaian vaksinasi minimal 50 persen. "Sesuai Inmendagri, untuk bisa turun ke level 2, salah satunya syaratnya adalah capaian total vaksinasi Covid-19 dosis satu, minimal mencapai 50 persen. Kemudian untuk capaian vaksinasi khusus lanjut usia (lansia) atau usia di atas 60 tahun mencapai minimal 40 persen. Bagi lansia sebenarnya sudah menyentuh angka 52 persen, tetapi vaksinasi dosis dua baru 29 persen. Untuk itu kita akan mengejar target agar Grobogan bisa turun lagi ke level 2," ungkap Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes.

Dijelaskan, total sasaran vaksinasi di Kabupaten Grobogan sebanyak 1.140.272 orang. Hingga saat ini, capaian total vaksinasi Covid-19 dosis satu baru 507.621 orang atau 44 persen. Sedangkan vaksinasi dosis dua baru 230.660 orang atau 20 persen. Menurutnya, capaian vaksinasi ini sudah ada peningkatan cukup banyak. Pada awal bulan Oktober lalu, capaian total vaksinasi dosis satu baru 31,70 persen dan dosis dua 14 persen. Untuk lansian, capaian vaksinasi Covid-19 dosis satu sudah mencapai 75.987 orang atau 52 persen dari total sasaran sebanyak 147.071 orang. Namun untuk vaksinasi lansia dosis dua, capaiannya baru 43.480 orang atau 29 persen. (Tas)

## RSD Merah Putih Miliki Klinik Unggulan

**MAGELANG (KR)** - Rumah Sakit Daerah 'Merah Putih' (RSD Merah Putih) Kabupaten Magelang memiliki layanan unggulan yang disatukan sebagai Klinik Layanan Unggulan Terpadu. Di situ ada Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah serta Spesialis Urologi. Hal itu dikemukakan Plt Direktur RSD Merah Putih Kabupaten Magelang dr Leli Puspitowati MM kepada wartawan di sela-sela kegiatan sosialisasi pelayanan dan soft launching Klinik Layanan Unggulan Terpadu UPTD RSD Merah Putih di RSD Merah Putih Kabupaten Magelang, Sabtu (30/10).

Di lokasi yang sama juga dilaksanakan talkshow menampilkan pembicara dr Dadang Arif SpU dan dr Anindita Suputri SpJP FIHA. Lebih lanjut dikatakan dr Leli, diambilnya dua spesialis tersebut diantaranya karena kasus tidak menular saat ini sangat tinggi, ini seperti jantung, urologi. Selain itu, digitalisasi layanan di pelayanan publik sekarang suatu keharusan, sehingga memudahkan pelayanan maupun lainnya. Dari Kementerian Kesehatan untuk telemedicine harus dikembangkan di setiap rumah sakit. (Tha)



Plt Direktur RSD Merah Putih Magelang saat berada di ruang yang ada peralatan pemeriksaan jantung. (KR-Thoha)

## Bupati Grobogan Usulkan 12 Raperda Tahun 2020



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengusulkan sebanyak 12 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dalam tahun 2020. Raperda sebanyak itu meliputi Raperda tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 14 Tahun 2013 tentang Izin Pemanfaatan Ruang, Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2021, Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tahun 2023, Perlindungan dan Pemberdayaan Petani di Kabupaten Grobogan.

Kemudian Raperda Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun

Anggaran 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2023, Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah, Perubahan Kelima Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, Perubahan Kelima Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2014 tentang Ketertiban Umum.

"Alhamdulillah, usulan 12 Raperda tersebut telah dise-

ujui oleh DPRD Kabupaten Grobogan pada sidang paripurna DPRD yang diselenggarakan beberapa waktu lalu," ujarnya didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkomim) Drs Mudzakir Walad MT, Jumat (29/10). Pada dasarnya setiap penyusunan Raperda dilakukan berdasarkan pada Program Pembentukan Peraturan Daerah. Dimana, Program Pembentukan Peraturan Daerah itu sendiri, disusun oleh DPRD dan kepala daerah untuk jangka waktu satu tahun yang hasilnya kemudian ditetapkan dengan Keputusan DPRD.

"Tentunya kami sangat berbesar hati, bahwa Rapat Paripurna dalam rangka Persetujuan Bersama atas Program Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2022 sudah selesai dilaksanakan. Dengan demikian, dari sisi

prosedur maupun ketepatan waktu penyusunan dan penetapan dapat kita penuhi. Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Grobogan, khususnya yang duduk dalam keanggotaan Badan Pembentukan Peraturan Daerah, yang telah mencurahkan perhatian dan kerjasamanya dengan tim eksekutif dalam menelaah dan mengkaji setiap usulan Program Pembentukan Peraturan Daerah yang diajukan," ujar Sri Sumarni.

Selain 12 Raperda, dalam rapat paripurna yang dipim-

pin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos, dan dihadiri para Wakil Ketua DPRD, Wakil Bupati dr Bambang Pujiyanto MKes.

Serta dihadiri secara virtual oleh anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Sekretaris DPRD beserta jajarannya, Kepala Bagian Setda, Camat dan jajaran eksekutif di lingkungan Pemkab dan para direktur BUMD tersebut juga menyetujui empat Raperda inisiatif DPRD Kabupaten Grobogan. (Tas)



Hj Sri Sumarni SH MM (KR-M Taslim)

## KPU Didik Pemilih Secara Kontinyu

**PURWOREJO (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Purworejo melaksanakan pendidikan pemilih secara kontinyu. Upaya itu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat tentang proses demokrasi lima tahunan, mulai pemilu legislatif, pilpres, pilgub, dan bupati/walikota.

Ketua KPU Kabupaten Purworejo Dulrokhim mengatakan, sosialisasi tetap dilakukan meski momentum pelaksanaan pemilihan umum masih jauh.

"Masyarakat terus kami ingatkan akan pentingnya demokrasi bagi kehidupan bernegara. Tujuan utamanya adalah peningkatan partisipasi pemilih dan kualitas pemilu," ungkapnya, Jumat (29/10). Menurutnya, demokrasi berarti penting demi menjamin terpenuhinya hak dasar masyarakat, mewujudkan kesetaraan setiap warga negara, pemenuhan ke-

butuhan umum, pembaruan kebijakan sosial, kebebasan rakyat menyampaikan pendapat, dan menciptakan pemerintah yang bertanggung jawab.

Adapun pemilu, dibutuhkan untuk mempertahankan kedaulatan rakyat dan tegaknya negara, terjaminnya pergantian kepemimpinan secara reguler dan damai, memberi kesempatan setiap warga negara untuk menggunakan hak pilihnya, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan sosialisasi, katanya, sem-

pat terkendala pandemi. Namun seiring terkendalanya pandemi, KPU Purworejo mulai menyelenggarakan sosialisasi tetap muka terbatas dengan penerapan protokol kesehatan ketat.

Dikatakan, kegiatan terbaru dilaksanakan di Desa Kebon Gunung Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dengan peserta 30 perwakilan warga. Sebelumnya, KPU Purworejo juga menyelenggarakan sosialisasi serupa di Desa Rendeng Kecamatan Gebang, Sidomulyo Purworejo, Kelurahan Kutoarjo, Kepongkok Purwodadi, dan Pamriyan Pituruh. Sosialisasi menghadirkan Ketua KPU Purworejo Dulrokhim, Anggota KPU Purworejo Akmaliah dan Widya Astuti.

Anggota KPU Purworejo Akmaliah menambahkan, peningkatan kualitas pemilu yang menjadi fokus dalam sosialisasi antara

lain mengajak masyarakat lebih cakap memfilter informasi dan menghindari politik uang. "Sebelumnya masyarakat sudah paham dengan pemilu, namun tetap ditingkatkan untuk senantiasa meningkatkan partisipasi dan kualitasnya. Kesadaran politik masyarakat agar menjadi pemilih yang berdaulat harus terus dibangun," tegasnya.

Terpisah, Kades Kebon Gunung Fatah Kusumo Handogo mengemukakan, sosialisasi dan edukasi yang diselenggarakan dalam jangka panjang dan jauh hari sebelum pelaksanaan pemilu, dapat mematangkan kedewasaan pemilih. Fatah berharap kegiatan sosialisasi dengan sasaran masyarakat di desa dapat dilaksanakan KPU Purworejo secara kontinyu. "Harapannya kualitas pemilu yang akan datang akan meningkat," tandasnya. (Jas)

## Wankes Klaten Gelar 36 Event Seni Budaya

**KLATEN (KR)** - Dewan Kesenian (Wankes) Kabupaten Klaten menggelar 36 event seni budaya pada tahun 2021. Kendati dengan dana yang minim dibanding tahun sebelumnya, Wankes berusaha untuk tetap eksis.

Ketua Harian Wankes Klaten FX Setyawan DS dan Sekretaris Umum Djoko Sarjono, Minggu (31/10) mengemukakan, di

masa pandemi Covid-19, banyak agenda seni dan budaya yang dibatalkan.

Tahun 2021 Wankes mendapat kucuran dana APBD sebesar Rp 500 juta. Jumlah ini terhitung minim dibanding tahun 2020 yang mencapai angka Rp 1,7 miliar. Meski demikian, dengan anggaran Rp 500 juta itu kami sudah bersyukur," kata FX Setyawan.



FX Setyawan (tengah) dan Djoko Sarjono memaparkan kegiatan Wankes. (KR-Sri Warsiti)

Dalam tiga tahun terakhir jumlah kegiatan Wankes Klaten juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah kegiatan mencapai 156 kegiatan, tahun 2019 menurun menjadi 138 kegiatan, tahun 2020 turun lagi menjadi 56 kegiatan, dan pada tahun 2021 hanya sebanyak 36 kegiatan.

Pada tahun 2021, kegiatan-kegiatan Wankes banyak digelar secara virtual. Meskipun gregetnya tidak sebesar dengan pentas langsung. Pentas virtual tetap dilaksanakan. "Namanya virtual ya semangatnya tidak maksimal seperti pentas langsung. Kita menari sendiri ga ada yang nonton, beda dengan pentas di depan penonton ada tepuk tangan," jelas FX Setyawan. (Sit)

## Warga Suruh Ikuti 'Serbuan Vaksinasi'

**SEMARANG (KR)** - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Semarang menggelar 'Serbuan Vaksinasi' bersama TNI-Polri di dua lokasi, Kamis (28/10). Kegiatan yang dimaksudkan untuk percepatan vaksinasi Covid-19 itu dilakukan di Kecamatan Suruh dan Ambarawa. Vaksinasi di Suruh berlangsung di Gedung SMK Muhammadiyah Suruh. Dihadiri Bupati Semarang Ngesti Nugraha, Dandim 0714 Salatiga Letkol Inf Loka Jaya Sembada SIP, Dandikes 04.04.03 Letkol CKM Fajar Edi Andrianto SKM MSc, Ketua PDM Prof Dr H Muh Saerozi MAG, Danramil 08/Suruh Kapten Inf Utomo serta Kepala SMK Muhammadiyah Suruh Wahyudi Jaya ST. (No)



Pelaksanaan vaksinasi di Gedung SMK Muhammadiyah Suruh. (KR-Istimewa)

## Pendidikan Karakter Perlu Kolaborasi Guru-Sekolah

**SEMARANG (KR)** - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3-KnI) Wilayah Jateng menyelenggarakan The 2nd International Conference Character Education (ICCE) 'Strengthening Character Education In The Pandemic Era' secara daring, Kamis (28/10).

Sejumlah pembicara hadir pada ICCE yang diikuti sekitar 1.000 peserta melalui daring di antaranya Prof Dr H Masrukhi MPd (Rektor Unimus), Prof Madya Dr Mohd Hair bin Ibrahim (Universiti Pendidikan Sultan Idris,

Malaysia), Dr Gamal Abdul Nasir Zakaria (University of Brunei Darussalam), Prof Dr Marzuki MAG dan Prof Dr Mukhammad Mardiono MPd (UNY), Prof Dr Triyanto MHum (AP3KnI Jateng), Dr Eko Handoyo MSi (Unnes), Dr Winarno SPd MSi (UNS) dan Dra Umi Chotimah MPd PhD (Universitas Sriwijaya).

Ketua Panitia ICCE Supriyanto MPd menyatakan tujuan seminar untuk meningkatkan atmosfer akademik komunitas PP-Kn dan memberi wahana publikasi hasil penelitian/pemikiran tentang Character Education, Civic Education, Moral Education, Values Education,

and Citizenship Studies. Konferensi ICCE juga terlaksana berkat kerjasama beberapa perguruan tinggi seperti Unimus, Unnes, UNS, UNY, dan Universitas Sriwijaya.

Pada paparannya, Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan beberapa hasil penelitian terkait pembelajaran daring selama sekitar satu setengah tahun Covid, khususnya pembelajaran yang terkait pendidikan karakter. Di antaranya, pembelajaran secara daring memang sangat membantu keberlanjutan proses pendidikan saat masa pandemi. Namun khusus untuk pembelajaran karakter tidak semua materi pendidikan

karakter bisa tersampaikan dengan mudah.

"Pendidikan karakteristik bisa diajarkan secara online terutama yang bersifat literasi. Sangat sedikit yang bisa tersampaikan dengan baik kalau ma-

terinya bersifat moral being, moral action, personal morality seperti nilai kejujuran, toleransi, dan sejenisnya. Bagian ini kesulitan secara daring dalam pendidikan karakter" ujar Prof Masrukhi. (Sgi)



Prof Dr Masrukhi MPd saat paparan Di ICCE. (KR-Sugeng Irianto)